

Analisis Pengaruh Indikator Keuangan dan Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Masa Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19

Doni Rahmad, Fajri Adrianto, Masyhuri Hamidi

Universitas Andalas
donirahmad@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of CAR, LDR, CASA, PDRB, and Inflation on the profitability of 82 (eighty-two) Rural Credit Banks (BPR) in the West Sumatra Province presented in the form of ROA ratios during the period before the Covid pandemic from 2017 to 2019 and during the Covid pandemic period from 2020 to 2022. The research method employed is descriptive research with a quantitative approach, utilizing panel data regression analysis. The data used are secondary data sourced from the financial reports of BPR publications in the West Sumatra Province, the Central Bureau of Statistics, and Bank Indonesia. Partial results of the research during the pre-Covid pandemic period indicate that (1) CAR significantly influences ROA positively; (2) LDR significantly influences ROA negatively; (3) CASA significantly influences ROA negatively; (4) PDRB significantly influences ROA negatively; (5) Inflation does not significantly influence ROA. Simultaneously, CAR, LDR, CASA, PDRB, and Inflation collectively significantly affect ROA of BPR in the West Sumatra Province during the pre-Covid pandemic period. Partial results during the Covid pandemic period indicate that (1) CAR significantly influences ROA positively; (2) LDR does not significantly influence ROA; (3) CASA does not significantly influence ROA; (4) PDRB significantly influences ROA negatively; (5) Inflation does not significantly influence ROA. Simultaneously, CAR, LDR, CASA, PDRB, and Inflation collectively significantly affect ROA of BPR in the West Sumatra Province during the Covid pandemic period.

Keywords: *Capital Adequacy Ratio, loan to deposit ratio, current account saving account, Gross regional domestic product, inflation dan roa*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya pengaruh CAR, LDR, CASA, PDRB dan Inflasi terhadap profitabilitas 82 (delapan puluh dua) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Provinsi Sumatera Barat yang di presentasikan dalam bentuk rasio ROA periode saat sebelum pandemi Covid tahun 2017 s/d 2019 dan saat masa pandemi Covid tahun 2020 s/d 2022. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan metode analisa data yang dipakai adalah analisis regresi data panel. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan publikasi BPR di Provinsi Sumatera Barat, Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia. Penelitian ini mendapat hasil secara parsial pada saat sebelum pandemi Covid; (1) CAR berpengaruh secara positif signifikan terhadap ROA (2) LDR berpengaruh negatif secara signifikan terhadap ROA. (3) CASA berpengaruh secara negatif signifikan terhadap ROA. (4) PDRB berpengaruh secara negatif signifikan terhadap ROA. (5) Inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Secara simultan CAR, LDR, CASA, PDRB, dan Inflasi secara bersama berpengaruh secara signifikan terhadap ROA BPR di

Provinsi Sumatera Barat pada saat sebelum pandemi Covid. Hasil penelitian secara parsial saat masa pandemi Covid; (1) CAR berpengaruh secara positif signifikan terhadap ROA (2) LDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. (3) CASA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. (4) PDRB berpengaruh secara negatif signifikan terhadap ROA. (5) Inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Secara secara simultan CAR, LDR, CASA, PDRB, dan Inflasi secara bersama berpengaruh secara signifikan terhadap ROA BPR di Provinsi Sumatera Barat saat masa pandemi Covid.

Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio, loan to deposit ratio, current account saving account, gross regional domestic product, inflation dan roa*

PENDAHULUAN

Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) telah merenggut jutaan nyawa dan berdampak luas pada segala aspek kehidupan dan World Health Organization telah menyatakan wabah COVID-19 sebagai pandemi. Merespons hal tersebut, pada tanggal 22 Juni 2020 Presiden Republik Indonesia melalui Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) telah menyatakan bahwa COVID-19 sebagai jenis penyakit yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat yang wajib dilakukan upaya penanggulangan COVID-19 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Indonesia, 2020).

BPR juga menghadapi tantangan lainnya, terutama akibat persaingan yang semakin ketat dan perkembangan teknologi. BPR kalah bersaing dalam hal teknologi dan terbatas wilayah pelayanannya, sedangkan pesaingnya, seperti pinjaman *online* dan lembaga keuangan mikro, semakin berkembang dengan menggunakan teknologi untuk menarik lebih banyak debitur. Tren kebangkrutan BPR semakin meningkat, dengan beberapa entitas seperti BPR Bagong Inti Marga, BPR Karya Remaja Indramayu, dan BPR Indotama UKM Sulawesi mengalami nasib tersebut. Kondisi ini dipicu oleh arus keuangan yang tidak sehat, *fraud*, dan ketidakmampuan bersaing dalam bisnis pembiayaan.

Berdasarkan data kinerja Keuangan BPR pada awal dan saat Covid 19 berlangsung, rentabilitas yang ditunjukkan melalui indikator ROA telah mengalami tekanan selama periode ke periode. Sebagian besar penelitian terkait kinerja perbankan menggunakan *Return on Assets* (ROA) sebagai indikator profitabilitas, hal ini menunjukkan bahwa indikator tersebut tepat untuk digunakan. Sebagai contoh penelitian Misalnya Praja et al., 2023 yang meneliti tentang dampak variabel NPL, LDR, CASA, PDRB, dan Inflasi terhadap profitabilitas 26 Bank Pembangunan Daerah (BPD) di seluruh Indonesia, Dewanti et al., (2022). Pengaruh LDR terhadap ROA diteliti oleh Praja et al., (2023) dengan hasil yaitu secara parsial pada periode sebelum pandemi Covid-19 bahwa LDR tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA. Sementara. Pada masa pandemi Covid-19, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial LDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Selanjutnya penelitian Dewanti et al., (2022) menunjukkan bahwa secara parsial, LDR tidak

berpengaruh secara signifikan terhadap ROA, kemudian penelitian Anggraeni & Citarayani, (2022) menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Selanjutnya variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*), CAR dipilih karena juga menjadi rasio utama Otoritas Jasa Keuangan dalam menilai Tingkat Kesehatan Keuangan dan Stabilitas Bank, CAR digunakan untuk mengukur sejauh mana bank memiliki modal yang memadai untuk menutupi risiko-risiko yang mungkin timbul. Selain itu juga menunjukkan Kemampuan untuk Tumbuh dan Berkembang, Bank dengan CAR yang cukup tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik untuk tumbuh dan mengembangkan bisnisnya, terutama dalam memberikan kredit dan mengelola risiko.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Tingkat Inflasi merupakan variabel independen yang berasal dari faktor-faktor eksternal atau indikator makroekonomi bank, peneliti memilih kedua variabel tersebut karena dinilai dapat mencerminkan pendekatan yang lebih holistik, tingkat pertumbuhan PDRB dapat menjadi indikator penting tentang aktivitas ekonomi dan potensi pertumbuhan bisnis di suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi daerah dapat mempengaruhi kegiatan bisnis dan investasi di wilayah tersebut. Bank sebagai lembaga keuangan sering kali terkait erat dengan kegiatan ekonomi lokal, dan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat berpotensi meningkatkan permintaan layanan keuangan, seperti pinjaman dan investasi. Sementara Tingkat inflasi dapat mempengaruhi margin bunga dan profitabilitas bank. Tingkat inflasi yang stabil dan terkendali dapat mendukung kestabilan margin bunga dan profitabilitas bank, karena perubahan yang terlalu drastis dapat memberikan dampak negatif pada biaya pendanaan dan keuntungan bersih, tingkat inflasi juga dapat mencerminkan kesehatan ekonomi secara keseluruhan. Tingkat inflasi yang rendah dapat menciptakan lingkungan ekonomi yang kondusif bagi kegiatan bisnis dan investasi, yang pada gilirannya dapat mendukung profitabilitas bank. Periode data yang dipilih penulis yaitu kondisi sebelum pandemi COVID-19 sesuai Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yaitu tahun 2018 hingga tahun 2019 dan selama pandemi COVID-19 yaitu tahun 2020 hingga berakhir pada tahun 2022 sesuai Keputusan Presiden Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Indonesia. Selanjutnya data diperoleh dari laporan keuangan tahunan BPR di Provinsi Sumatera Barat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang memiliki tujuan untuk melihat dan menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan rincian variabel independen yaitu CASA, CAR dan LDR (X) untuk kemudian diuji dan dianalisis pengaruhnya terhadap ROA (Y) sebagai variabel Dependen dalam penelitian ini. Populasi penelitian ini adalah seluruh BPR yang ada

di Sumatera Barat. Populasi pada penelitian ini berjumlah 81 BPR yang ada di Sumatera Barat yang berada dalam pengawasan langsung Kantor Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Sumatera Barat dengan periode 5 tahun. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan publik Bank Perkreditan Rakyat yang dipublikasikan di website OJK, serta website Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia. Data tersebut diperoleh dalam periode tahun 2018 hingga 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Chow

Tabel 1 Uji Chow Sebelum Pandemi

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.299423	(44,84)	0.1513
Cross-section Chi-square	69.570215	44	0.0083

(Data : Diolah Dari Laporan Keuangan BPR di Sumatera Barat)

Pada tabel uji chow di atas menunjukkan nilai *probability* sebesar 0,151 lebih besar dari 0,05, maka dari itu diperoleh keputusan terima H0 dengan kesimpulan bahwa model *common effect* lebih cocok dibandingkan model *fixed effect*.

Tabel 2. Uji Chow Saat Pandemi

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.555729	(31,57)	0.0737
Cross-section Chi-square	57.628992	31	0.0025

(Data : Diolah Dari Laporan Keuangan BPR di Sumatera Barat)

Pada tabel uji chow di atas menunjukkan nilai *probability* sebesar 0,0073 lebih besar dari 0,05, maka dari itu diperoleh keputusan terima H0 dengan kesimpulan bahwa model *common effect* lebih cocok dibandingkan model *fixed effect*.

Uji Hausman

Tabel 3. Uji Hausman Sebelum Pandemi

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.529342	5	0.1842

(Data : Diolah Dari Laporan Keuangan BPR di Sumatera Barat)

Pada tabel uji hausman di atas menunjukkan nilai *probability* sebesar 0,1842 lebih besar dari 0,05, maka dari itu diperoleh keputusan terima H0 dengan kesimpulan bahwa model *random effect* lebih cocok dibandingkan model *fixed effect*.

Tabel 4. Uji Hausman Saat Pandemi

Test Summary	Chi-Sq.		
	Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	13.417696	5	0.0198

(Data : Diolah Dari Laporan Keuangan BPR di Sumatera Barat)

Pada tabel uji hausman di atas menunjukkan nilai *probability* sebesar 0,019 lebih besar dari 0,05, maka dari itu diperoleh keputusan tolak H0 dengan kesimpulan bahwa model *fixed effect* lebih cocok dibandingkan model *random effect*.

Uji Lagrange Multiplier

Tabel 5. Uji Lagrange Multiplier Sebelum Pandemi

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.464510 (0.4955)	1.205705 (0.2722)	1.670214 (0.1962)

(Data : Diolah Dari Laporan Keuangan BPR di Sumatera Barat)

Pada tabel uji lagrange multiplier di atas menunjukkan nilai *probability* sebesar 0,196 lebih besar dari 0,05, maka dari itu diperoleh keputusan terima H0 dengan kesimpulan bahwa model *common effect* lebih cocok dibandingkan model *random effect*.

Berdasarkan 3 kriteria pemilihan model di atas dapat disimpulkan bahwa model yang terpilih adalah *common effect*.

Tabel 6. Uji LM Saat Pandemi

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both

Breusch-Pagan	0.719308 (0.3964)	0.002659 (0.9589)	0.721967 (0.3955)
---------------	----------------------	----------------------	----------------------

(Data : Diolah Dari Laporan Keuangan BPR di Sumatera Barat)

Pada tabel uji lagrange multiplier di atas menunjukkan nilai *probability* sebesar 0,395 lebih besar dari 0,05, maka dari itu diperoleh keputusan terima H₀ dengan kesimpulan bahwa model *common effect* lebih cocok dibandingkan model *random effect*.

Pengaruh CAR terhadap ROA

Pengaruh CAR Terhadap ROA Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas pada saat sebelum Pandemi dan pada saat pandemi berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA BPR di Provinsi Sumatera Barat, artinya hasil ini sesuai dari hipotesis penelitian yang menggambarkan bahwa pada saat sebelum dan saat Pandemi CAR berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA. Hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian tersebut Praja et al., (2023)) menunjukkan bahwa secara parsial pada periode sebelum pandemi Covid menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA.

CAR yang memadai pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) memiliki dampak positif terhadap *Return on Assets* (ROA) karena beberapa alasan. Pertama, kepercayaan pasar meningkat karena CAR yang memadai menunjukkan adanya cadangan modal yang cukup untuk menanggung risiko. Ini membentuk kepercayaan pasar terhadap stabilitas dan keamanan BPR, mendorong pertumbuhan bisnis, serta meningkatkan kepercayaan nasabah, yang pada gilirannya meningkatkan ROA. Selain itu, modal yang cukup memungkinkan BPR untuk menghadapi risiko dengan lebih efektif, seperti penurunan kualitas aset atau potensi kerugian operasional, yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan ROA.

Pengaruh LDR terhadap ROA

Pengaruh LDR Terhadap ROA Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas pada saat sebelum Pandemi berpengaruh secara negatif signifikan terhadap ROA BPR di Provinsi Sumatera Barat, Artinya, dalam penelitian ini, tingkat LDR yang tinggi atau rendah secara signifikan mempengaruhi tingkat profitabilitas bank yang diukur dengan ROA. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan Hipotesis yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA BPR di Provinsi Sumatera Barat pada saat sebelum pandemi namun arah koefisien adalah negatif, sehingga hipotesis ini diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA (Hairunnisa et al., (2021 dan Perdana dan Adrianto (2020). Di sisi lain hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh hasil penelitian tersebut Praja et al., (2023) mengungkapkan pada sebelum pandemi Covid-19 LDR tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA

Kemudian berdasarkan uji f sebelum Pandemi disimpulkan bahwa secara simultan variabel CAR, LDR, CASA, PDRB dan INFLASI berpengaruh secara signifikan terhadap ROA BPR di Provinsi Sumatera Barat sebelum terjadinya Pandemi-19 (nilai sign < 0,05).

Pengaruh CASA terhadap ROA

Perbankan menggunakan CASA sebagai alat pemantauan porsi dana pihak ketiga karena dapat menentukan jumlah beban bunga yang harus mereka bayar agar lebih rendah daripada deposito. Semakin banyak porsi dana murah yang dihimpun perbankan, semakin rendah beban bunga yang harus mereka bayar untuk mendapatkan dana pihak ketiga. Pada akhirnya, ini akan meningkatkan potensi perolehan laba bersih perbankan. Dalam Teori *signalling* dikatakan bahwa investor mendapatkan sinyal yang baik untuk membuat keputusan investasi. Misalnya, jika rasio Current Account Saving Account (CASA) tinggi, maka laba yang dapat dihasilkan perbankan akan lebih besar, sehingga investor dapat memilih saham perbankan dengan rasio CASA yang tinggi.

Pengaruh CASA Terhadap ROA Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas pada saat sebelum Pandemi berpengaruh secara signifikan terhadap ROA BPR di Provinsi Sumatera Barat, artinya hasil ini sesuai dari hipotesis penelitian yang menggambarkan bahwa pada saat sebelum Pandemi CASA berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA namun terdapat koefisien menunjukkan pengaruh negatif. Pengaruh signifikan serupa juga disampaikan melalui hasil penelitian Khabibah et al., (2020) yang menunjukkan bahwa proporsi CASA yang dimiliki oleh perbankan dapat meningkatkan profitabilitas perbankan dan penelitian Widiantari & Iswara, (2021), yang menunjukkan bahwa variabel CASA memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih perusahaan perbankan di BEI selama periode 2016-2020. dan berbeda dengan hasil penelitian tersebut Praja et al., (2023) mengungkapkan pada sebelum pandemi Covid-19 CASA tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA.

Pengaruh PDRB terhadap ROA

Pengaruh PDRB Terhadap ROA Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas baik saat sebelum Pandemi dan saat masa Pandemi berpengaruh negatif secara signifikan terhadap ROA BPR di Provinsi Sumatera Barat, artinya hasil ini sesuai hipotesis penelitian yang menggambarkan bahwa pada saat sebelum Pandemi dan saat masih Pandemi, PDRB berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA. Namun dengan koefisien negatif Kemudian berdasarkan uji f sebelum Pandemi disimpulkan bahwa secara simultan variabel CAR, LDR, CASA, PDRB dan INFLASI berpengaruh secara signifikan terhadap ROA BPR di Provinsi Sumatera Barat sebelum dan saat terjadinya Pandemi-19 (nilai sign < 0,05), Hal ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Kevin Muharam Asysidiq, Bambang Sudiyatno (2021), tetapi bertolak belakang dengan hasil penelitian oleh Christina Wijayanti (2021) bahwa rasio PDRB berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pengaruh INFLASI terhadap ROA

Pengaruh Inflasi Terhadap ROA berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan Inflasi terhadap ROA BPR di Provinsi Sumatera Barat pada saat sebelum Pandemi ataupun saat masa Pandemi. Hasil dari penelitian ini bertolak belakang dari Hipotesis yang menyatakan bahwa Inflasi berpengaruh negatif secara signifikan terhadap ROA BPR di Provinsi Sumatera Barat, sehingga hipotesis ini ditolak. artinya tidak terdapat pengaruh signifikan INFLASI terhadap ROA BPR di Provinsi Sumatera Barat. Ini berarti bahwa inflasi pada periode tersebut masih dalam kisaran yang normal dan tidak terlalu tinggi. Baik inflasi yang rendah maupun tinggi masih dalam batas wajar atau stabil, yang tidak signifikan dalam memengaruhi keputusan konsumsi, investasi, atau minat masyarakat dalam menarik dana dari bank. Dengan demikian, inflasi tidak berdampak pada *Return on Assets* (ROA).

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang profitabilitas dan efisiensi Bank Perkreditan Rakyat di Provinsi Sumatera Barat dengan menggunakan rasio internal Bank yaitu CAR, LDR dan CASA serta rasio eksternal Bank yaitu PDRB dan Tingkat Inflasi. Penelitian ini dilakukan terhadap 82 BPR di Provinsi Sumatera Barat dengan periode jangka waktu penelitian *saat sebelum Pandemi* yaitu tahun 2017 s/d 2019 dan *saat masa Pandemi* tahun 2020 s/d 2022. Data diolah dengan menggunakan program Eviews.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada saat kondisi perbankan *saat sebelum Pandemi* yaitu tahun 2017 s/d 2019 dari 5 (lima) variabel independen yaitu CAR, LDR, CASA, PDRB dan tingkat Inflasi, hanya 1 hipotesisnya ditolak yaitu tingkat Inflasi yang tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan rasio CAR, LDR, CASA, dan PDRB diterima Hipotesisnya; Rasio CAR berpengaruh positif signifikan, Rasio LDR berpengaruh negatif signifikan, rasio CASA berpengaruh negatif signifikan, PDRB berpengaruh negatif signifikan dan tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada saat kondisi perbankan *saat Pandemi* yaitu tahun 2020 s/d 2022 dari 5 (lima) variabel independen yaitu CAR, LDR, CASA, PDRB dan tingkat Inflasi, terdapat 3 variabel hipotesisnya ditolak yaitu CASA, LDR dan tingkat Inflasi yang tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan rasio CAR dan PDRB diterima hipotesisnya; Rasio CAR berpengaruh positif signifikan dan PDRB berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Dilihat dari hal tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat Permodalan, tingkat likuiditas, tingkat efisiensi, dan pertumbuhan perekonomian daerah berpengaruh terhadap profitabilitas BPR di Provinsi Sumatera Barat pada saat masa sebelum pandemi, sementara pada saat pandemi hanya tingkat permodalan dan pertumbuhan perekonomian daerah yang berpengaruh terhadap profitabilitas BPR di Provinsi Sumatera Barat. Kemudian hasil pengujian secara simultan CAR, LDR, CASA, PDRB, dan Inflasi secara bersama berpengaruh secara signifikan terhadap ROA

BPR di Provinsi Sumatera Barat artinya bahwa perubahan nilai salah satu variabel tidak berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alif, M. (2022). Analisis Pengaruh Perbedaan Car, Ldr, Nim, Dan Bopo Terhadap ROA Periode Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi kasus pada perbankan yang terdaftar di OJK periode 2019 – 2020). *Undegraduate Thesis*.
- Ambarawati, I. G. A. D., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(5), 2410. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v07.i05.p04>
- Andhika, R. S., Muda, I., & Erwin, K. (2021). Factors Affecting the Distribution of Working Capital Credit : A Case Study of Rural Banks in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(6), 121–132. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0121>
- Andira, A. (2022). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Anggraeni, D., & Citarayani, I. (2022). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR Terhadap ROA di Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2020. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 3(01), 150–161.
- Asyidiq, K. M., & Sudiyatno, B. (2022). Pengaruh CAR, NPL, LDR, GDP dan Inflasi Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 66–84.
- Bank Indonesia. (1997). *SK Dir+30-12-KEP-DIR-1997+Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan BPR+1997*.
- Bernardin, D. E. Y. (2016). Pengaruh CAR dan LDR terhadap Return on Assets. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 232–241.
- BPS Provinsi Sumatera Barat. (2023). *Laporan Perekonomian Provinsi Sumatera Barat 2022*. <https://sumbar.bps.go.id/publication/2023/10/16/a968bfa8ce65de652a2a2aea/laporan-perekonomian-provinsi-sumatera-barat-2022.html>
- Cheffins, B. R., & Berwin, S. J. (2020). *What Jensen and Meckling Really Said About the Public Company*.
- Demirgüç-Kunt, A., Pedraza, A., & Ruiz-Ortega, C. (2021). Banking sector performance during the COVID-19 crisis. *Journal of Banking & Finance*, 133, 106305.
- Dewanti, A. S., Rate, P. Van, & Untu, V. N. (2022). Pengaruh CAR, LDR, NPL, DAN BOPO Terhadap ROA Pada BPR Konvensional Di Surakarta Periode 2015-2020.

Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 10(3), 246. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i3.41956>

Fachrurrozie, F., Nurkhin, A., Kusumantoro, K., Muhsin, M., Mukhibad, H., & Junarto, H. (2022). Analisis Faktor Penentu Kinerja (Profitabilitas) Perbankan Indonesia; Bagaimana Pengaruh Kesenjangan Gaji? *Inovasi Ekonomi*, 1, 95–117.

Fasha, K. W., & Chaerudin, A. R. (2021). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Perusahaan Perbankan. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 1(1), 645–659. <https://doi.org/10.46306/ncabet.v1i1.52>

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis multivariat dan ekonometrika: teori, konsep, dan aplikasi dengan eview 10*.

Gujarati, D. (2004). Basic econometrics (ekonometrika dasar). *Alih Bahasa Sumarno Zain. Jakarta: Penerbit Erlangga*.

Gujarati, D. N. (2021). *Essentials of econometrics*. Sage Publications.

Hairunnisa, Y. I., Mulyantini, S., & Jubaedah, J. (2021). Analisis Profitabilitas Bank Umum Konvensional Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(10), 5398. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i10.4355>

Indonesia, P. P. (2020). *Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*.

Jensen, M. C., Meckling, W. H., Benston, G., Canes, M., Henderson, D., Leffler, K., Long, J., Smith, C., Thompson, R., Watts, R., & Zimmerman, J. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Issue 4). Harvard University Press.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (ketiga)*. PT RajaGrafindo Persada.

Khabibah, N. A., Sully Kemala Octisari, & Agustina Prativi Nugraheni. (2020). CASA, NIM, dan Profitabilitas Perbankan di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 52–71. <https://doi.org/10.29303/jaa.v5i1.90>

Korytowski, M. (2018). Banks' profitability determinants in post-crisis European Union. *International Journal of Finance and Banking Studies*, 7, 1–12. <https://doi.org/10.20525/ijfbs.v7i1.847>

Laporan Profil Industri Perbankan Triwulan IV 2020. (n.d.).

Liana Susanto, L. P. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 282. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.4701>

- Maaji, M. M., Barnett, C., & Long, C. (2023). Non-Performing Loans and Commercial Bank Profitability: Evidence from Cambodia. *Journal of Entrepreneurship and Business Innovation*, 10(2), 1. <https://doi.org/10.5296/jebi.v10i2.21229>
- Mercan, M., Botsvadze, I., Rachvelishvili, A., Dzagania, B., & Khoshtaria, T. (2022). Determinants of bank profitability in Georgian banking sector. *Journal of Business*, 11(2).
- Muhtadin, I., Zain, F. R., Purwanto, E., & Utami, T. P. (2022). Determinants of Banking Profitability: The Case of State-Owned Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Accounting and Investment*, 23(3), 576–587. <https://doi.org/10.18196/jai.v23i3.15246>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Laporan Profil Industri Perbankan - Triwulan IV 2022*.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 25 /POJK.03/2021 Tentang Penyelenggaraan Produk Bank Perkreditan Rakyat Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, Pub. L. No. 25 (2021).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 62 /POJK.03/2020 Tentang Bank Perkreditan Rakyat, (2019).
- Perdana, H., & Adrianto, F. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Rasio Kecukupan Modal, dan LDR terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Menara Ilmu*, 14(2).
- POJK 5. *Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Perkreditan Rakyat*. (n.d.).
- Praja, E. S., Adrianto, F., & Hamidi, M. (2023). Analisis Pengaruh Indikator Keuangan dan Makro Ekonomi terhadap Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah di Masa Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 1013–1019. <https://doi.org/10.37034/infv5i3.680>
- Pramana Putra, D. P. W., & Rahyuda, H. (2021). Pengaruh NIM, LDR, NPL, BOPO Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(11), 1181. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2021.v10.i11.p07>
- Ristanto, S. (2021). *Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Bank Di Indonesia: Studi Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Rohman, A., Nurkhin, A., Mukhibad, H., Kusumantoro, & Wiradendi Wolor, C. (2022). Determinants of Indonesian banking profitability: Before and during the COVID-19 pandemic analysis. *Banks and Bank Systems*, 17(2), 37–46. [https://doi.org/10.21511/bbs.17\(2\).2022.04](https://doi.org/10.21511/bbs.17(2).2022.04)
- Sa'adah, L., & Wahyuni, S. (2023). Pengaruh Car, Npl, Bopo, Dan Ldr Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(3), 52–63.
- Salem Al Zaidanin, J. (2020). Bank Specific And Macro-Economic Determinants Of The United Arab Emirates Commercial Banks Profitability: A Panel Data Analysis.

International Journal of Advanced Research, 8(10), 661–677.
<https://doi.org/10.21474/IJAR01/11889>

Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24 /SEOJK.03/2019 Tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/SEOJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perkreditan Rakyat, Pub. L. No. 24 (2019).

Sinulingga, S. (2018). *Metode Penelitian Edisi ke 3*. USU Press: Medan.

WARDHANI, P. S., & ISMUNAWAN, I. (2021). Impact Covid-19 Terhadap Rentabilitas Bank Perkreditan Rakyat Konvensional Di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(1), 165–178. <https://doi.org/10.34208/jba.v23i1.927>

Widiantari, S., & Iswara, K. A. Y. (2021). Pengaruh Current Account Saving Account (Casa), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Dan Net Performing Loan (Npl) Terhadap Laba Bersih Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 76–89. <https://doi.org/10.38043/jiab.v6i2.3236>

Wijayanti, C. (2021). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Permodalan, Efisiensi dan PDRB terhadap Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah (BPD) Konvensional Tahun 2015-2019. *Diss. STIE Indonesia Banking School*.